

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBENTUKAN KEBIJAKAN
NILAI EKONOMI KARBON SEKTOR ENERGI INDONESIA
DALAM MENCAPAI *NET ZERO EMISSION***

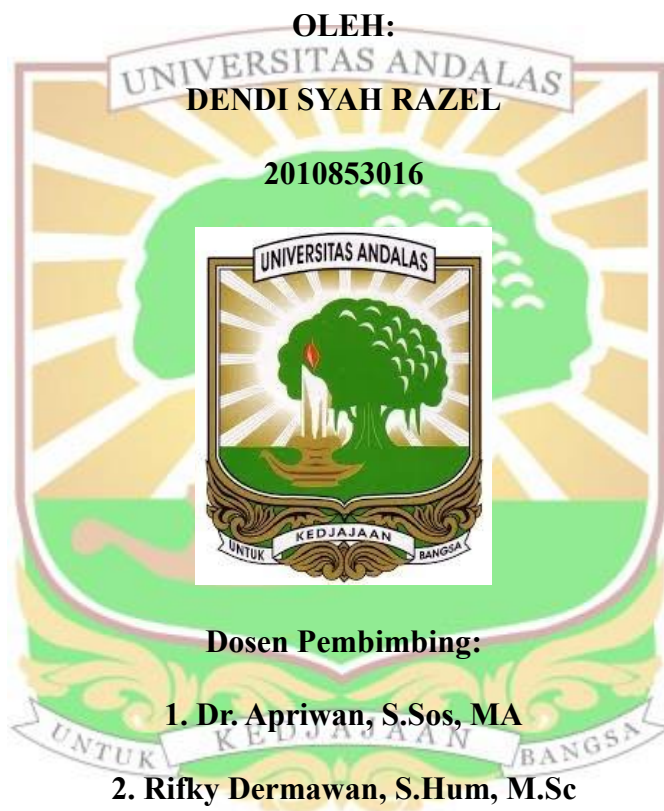
SKRIPSI

*Digunakan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

OLEH:

DENDI SYAH RAZEL

2010853016



Dosen Pembimbing:

1. Dr. Apriwan, S.Sos, MA

2. Rifky Dermawan, S.Hum, M.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNATIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis lebih lanjut terkait faktor yang mempengaruhi pembentukan kebijakan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) Indonesia di sektor energi dalam upaya mencapai target *Net Zero Emission* global. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teori kebijakan luar negeri perubahan iklim, melalui pendekatan *ideas-based state-centric theory* yang dipaparkan oleh Paul G. Harris, untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pembentukan kebijakan luar negeri terkait isu perubahan iklim Indonesia pada kebijakan Nilai Ekonomi Karbon di sektor energi. Metode penelitian dalam analisis ini adalah kualitatif dan deskriptif-analisis. Berdasarkan pendekatan *ideas-based state-centric theory* pada konsep Paul G. Harris ini, peneliti menemukan bahwa pembentukan kebijakan Nilai Ekonomi Karbon di sektor energi Indonesia dipengaruhi oleh faktor ide dan diskursus serta negara sebagai aktor utama dalam pembentukan kebijakan. Faktor ide dan diskursus dibuktikan oleh adanya pengaruh dari ide mitigasi perubahan iklim dan pertumbuhan berkelanjutan beserta transisi energi, serta tekanan dari aktor non-negara yang menjadi landasan utama dibentuknya kebijakan Nilai Ekonomi Karbon di sektor energi Indonesia. Selanjutnya faktor negara berperan sebagai aktor utama pembentukan kebijakan, dibuktikan dengan adanya peran negara seperti, penetapan peraturan dan regulasi, komitmen internasional, dan institusi pemerintah dalam pembentukan kebijakan Nilai Ekonomi Karbon di sektor energi Indonesia.

Kata kunci: Indonesia, Kebijakan NEK Indonesia di Sektor energi, *Net Zero Emission*, *Ideas-based state-centric Theory*

ABSTRACT

This research aims to further analyze the factors that influence the information of Indonesia's Carbon Pricing policy in the energy sector to achieve Net Zero Emission target. The analysis in this study uses the theory of foreign policy climate change, through the ideas-based state-centric theory approach presented by Paul G. Harris, to analyze the factors that influence information of foreign policies related to Indonesia's climate change issues in carbon pricing policy in the energy sector. The research method in this analysis is qualitative and descriptive-analysis. Based on the ideas-based state-centric theory approach to Paul G. Harris's concept, researchers found that ideas and discourse factors and the state as the main actor in policy formation influenced the formation of the carbon pricing policy in Indonesia's energy sector. The ideas and discourse factor is evidenced by the influence of the idea of climate change mitigation and sustainable growth along with the energy transition, as well as pressure from non-state actors which is the main basis for the information of carbon pricing policy in Indonesia's energy sector. Furthermore, the state factor plays a role as the main actor in policy formation, as evidenced by the role of the state such as the establishment of rules and regulations, international commitments, and government institutions in the formation of carbon pricing policy in Indonesia's energy sector.

Keywords: *Indonesia, Carbon Pricing Indonesia in Energy Sector, Net Zero Emission, Ideas-based state-centric Theory*